

PERANAN KOMUNIKASI KELOMPOK PADA TIM PELIPUTAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM BERITA TVRI SUMUT

Oleh:

Rifhandi Rusli ¹⁾

Irene Silviani ²⁾

Elisabeth Sitepu ³⁾

Universitas Darma Agung ¹⁾²⁾³⁾

E-Mail:

ruslirifhandi@gmail.com ¹⁾

irenesilviani@gmail.com ²⁾

Elisabeth.sitepu20@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the group communication that exists between the coverage team for North Sumatra TVRI news programs and to analyze the role of group communication for the coverage team in improving the quality of North Sumatra TVRI news programs. Running a news program requires good interaction and coordination, effective communication has an important role between each group of work relatives team on duty, so that the live broadcast of the North Sumatra Today news program runs well, smoothly and successfully, so group communication is needed good for improving product quality. This research uses a type of qualitative research with descriptive methods, data obtained by interviews and observations. The informants in this study were cameramen, desk editors, contributors, North Sumatra KPID commissioners and communications experts. The result is that the communication of the North Sumatra TVRI coverage team does not improve the quality of North Sumatra TVRI news programs in the eyes of consumers.

Keywords: *TVRI Sumut, Group Communication, Program Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi kelompok yang terjalin antara tim peliputan program berita TVRI Sumut dan menganalisis peranan komunikasi kelompok tim peliputan dalam meningkatkan kualitas program berita TVRI Sumut. Menjalankan suatu program berita dibutuhkan interaksi dan koordinasi yang baik, komunikasi yang efektif memiliki peranan penting antar masing-masing kelompok tim kerabat kerja yang bertugas, agar proses siaran langsung program berita Sumatera Utara Hari Ini berjalan dengan baik, lancar dan sukses, sehingga dibutuhkan komunikasi kelompok yang baik untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, data diperoleh dengan wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah juru kamera, *desk editor*, reporter, kontributor, Komisioner KPID Sumut dan Pakar Komunikasi. Hasilnya komunikasi kelompok tim peliputan TVRI Sumut kurang meningkatkan kualitas program berita TVRI Sumut di mata konsumen.

Kata Kunci: *TVRI Sumut, Komunikasi Kelompok, Kualitas Program*

1. PENDAHULUAN

Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa. Salah satu media massa yang banyak digunakan ialah televisi. Televisi mampu memberikan informasi audio visual kepada khalayak ramai menggunakan metode penyiaran.

Televisi dimanfaatkan sebagai media informasi dan sarana hiburan yang mampu mempengaruhi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi televisi di era digitalisasi saat ini semakin pesat, sehingga masing-masing stasiun penyiaran berusaha terus berinovasi untuk menyuguhkan berbagai informasi maupun hiburan melalui program siaran unggulannya.

Sebagai televisi milik pemerintah, TVRI telah tersebar di 33 stasiun daerah di Indonesia, dengan didukung sebanyak 361 transmisi hingga dapat menjangkau ke pelosok kawasan terpencil. Selain sebagai televisi konvensional yang dapat dilihat melalui layar kaca oleh pemirsa, TVRI juga dapat ditonton dengan menggunakan aplikasi TVRI KLIK, siaran streaming, Youtube dan media sosial lainnya.

Sumatera Utara Hari Ini merupakan nama program berita yang dimiliki TVRI Sumut. Sumut Hari Ini adalah kumpulan informasi dari hasil liputan tim di lapangan yang disiarkan secara langsung dengan durasi penayangan selama 55 menit dengan melibatkan sejumlah tim atau kelompok

yang disebut juga sebagai kerabat kerja yang bertugas.

Berbagai rangkaian proses yang dilalui dalam memproduksi suatu program berita televisi pasti menimbulkan dinamika antar sesama anggota kelompok. Seperti dalam menentukan materi berita mana yang layak ditayangkan, memastikan kebenaran informasi kepada petugas di lapangan, editing naskah dan gambar, dan sebagainya.

Dalam menjalankan tugas masing-masing profesi jurnalis tidak hanya dituntut mampu memiliki kemampuan bertugas namun juga bagaimana komunikasi kelompok memiliki peranan penting guna mengantisipasi terjadinya kendala teknis sehingga proses produksi penyiaran berjalan dengan lancar dan sukses.

Banyaknya capaian target harian masing-masing karyawan yang bertugas harus dibangun agar lebih semangat dalam bekerja dengan kondisi keterbatasan sumber daya manusia. Terkait hal itu dibutuhkan komunikasi kelompok yang baik dan efektif agar dapat meningkatkan kualitas program berita yang diproduksi. TVRI sebagai lembaga penyiaran publik tidak berfokus mencari keuntungan semata namun berfokus bagaimana kepentingan publik terpenuhi.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peranan komunikasi kelompok

tim peliputan dalam meningkatkan kualitas program berita TVRI Sumut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Komunikasi

Kata komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata *communis*, dengan arti “sama”, “*communico*”, “*to communication*” atau “*communicare*”, dengan arti “*to do together*”. Kata *communis* adalah kata yang paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi. Komunikasi mengacu pada berbagi ide, makna atau pesan, tetapi definisi saat ini menunjukkan bahwa makna komunikasi mengacu pada cara sesuatu dilakukan, seperti dalam ungkapan "kami berbagi ide", "membahas makna" dan kami "membagikan pesan." (Mulyana, 2016: 46).

Harold Lasswell menjelaskan dalam (Mulyana, 2016: 69-71), cara yang baik untuk mendeskripsikan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan seperti: siapa mengatakan apa, di saluran mana, kepada siapa, dengan efek apa? Yaitu, siapa mengatakan apa kepada siapa dan bagaimana.

B. Komunikasi Massa

Komunikasi massa dalam Nurudin (2017:3) memperhatikan bahwa komunikasi massa berasal dari kata komunikasi massa sejak awal perkembangannya, sehingga komunikasi

massa dapat diartikan sebagai komunikasi melalui media massa.

Joseph A. Devito dikutip Nurudin (2017:11) mengatakan: "Pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada ilmu yang sangat luas. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi melalui pemancar suara dan/atau visual".

C. Media Massa

Media massa atau pers dalam Putra (2019:1) merupakan alat atau sarana penyampaian informasi kepada masyarakat luas melalui media seperti media cetak dan elektronik.

Media massa dapat dibedakan menjadi tiga jenis yang selama ini dikenal masyarakat, yaitu media elektronik seperti televisi dan radio, media cetak yaitu koran dan majalah, dan terakhir yang hampir semua orang di dunia gunakan di era globalisasi saat ini adalah media online seperti internet, televisi streaming, dan informasi yang tersedia melalui internet.

Peran media massa dalam meningkatkan literasi masyarakat dalam Ekawati dan Asri Wijayanti (2017:921) adalah:

a. Sumber informasi terpercaya. Untuk menjadi sumber informasi yang terpercaya, media harus menyampaikannya dengan bahasa yang baik dan benar.

- b. Sumber pembelajaran bagi masyarakat. Sebagai sumber belajar, media hendaknya dijadikan sebagai acuan untuk belajar.
- c. Materi literasi masyarakat. Sebagai bahan literasi masyarakat, media massa harus mudah diakses, mudah dijangkau dan mudah dipahami.

D. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok dalam Putriana (2021:50) adalah proses pertukaran informasi, gagasan, pendapat, sikap, dan emosi antara tiga atau lebih orang dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Komunikasi kelompok menurut Arifin dalam Hernikawati (2017:86) merupakan proses komunikasi beberapa orang dalam kelompok kecil seperti konferensi, rapat dan pertemuan. Kemudian komunikasi kelompok menurut Michael Burgoon, juga diartikan sebagai interaksi tatap muka lebih dari tiga orang, dengan maksud dan tujuan yang telah diketahui seperti, berbagi informasi hingga memecahkan masalah, yang mana antar anggota dapat mengingat karakteristik masing-masing.

Sehingga dapat disimpulkan komunikasi kelompok merupakan proses interaksi atau penyampaian pesan antara seseorang kepada orang lain yang lebih dari dua orang yang sama-sama tergabung

dalam suatu kelompok, dengan maksud mencapai tujuan bersama.

E. Keunggulan dan Kelemahan Komunikasi Kelompok

Menurut Maier dalam (Jatnika,2019: 11-12), kelebihan dan kelemahan komunikasi kelompok sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Pengetahuan dan informasi yang diperoleh lebih besar. Dibandingkan individu, kelompok lebih relatif sering menerima informasi.
- 2) Lebih banyak pendekatan terhadap setiap permasalahan yang akan diselesaikan.
- 3) Peran para anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah menciptakan banyak alternatif.
- 4) Paham lebih baik pada keputusan kelompok.

b. Kelemahan

- 1) Adanya kemungkinan tekanan sosial;
- 2) Terdapat dominasi anggota tertentu;
- 3) Memungkinkan terjadi konflik dalam kelompok saat berargumentasi.

F. Teori Y Komunikasi Kelompok

Teori Y dalam (Jatnika, 2019: 53-54) merupakan pemikiran Elton Mayo dan rekannya, yang sering disebut dengan pendekatan hubungan manusiawi (*human relations approach*), yang menekankan sangat pentingnya proses sosial di lingkungan kerja. Teori ini berasumsi bahwa setiap orang akan mengendalikan

dan mengarahkan diri sendiri ketika mereka memiliki komitmen pada setiap tujuan pekerjaan mereka.

Hal-hal prinsip pada teori ini dijelaskan dalam Jatnika (2019:54) di antaranya:

- a. Para pekerja menganggap pekerjaan adalah hal alamiah seperti bermain dan beristirahat.
- b. Para pekerja berusaha melaksanakan tugas tanpa perlu adanya pengarahan, dan mencoba berusaha mengendalikan diri sendiri.
- c. Biasanya, para karyawan akan menerima tanggung jawab yang lebih dari biasanya.
- d. Para pekerja berusaha menampilkan kreativitasnya. Oleh karena itu mereka berpendapat bahwa dalam mengambil keputusan juga tanggung jawab mereka, dan bukan hanya tanggung jawab para pejabat atau manajer.

G. Televisi

Televisi dijelaskan dalam (Silviani Irene, dkk, 2021:123) adalah suatu alat menangkap siaran berupa gambar dan suara yang diperoleh dari salah satu stasiun televisi. Televisi berasal dari kata *tele* dan *vision*, berarti *tele* (jauh) dan *vision* (tampak). Program-program yang disiarkan di televisi dapat menjangkau khalayak ramai sehingga menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang disebarkan dalam bentuk gambar dan suara.

H. Program Televisi

Kata "program" dijelaskan dalam (Morissan,2018:199), berasal dari bahasa Inggris program atau program, yang berarti suatu peristiwa atau rencana. Undang-Undang nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara, melainkan menggunakan ungkapan "siaran", yang diartikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai format.

Namun, kata "program" lebih sering digunakan daripada kata "siaran" di dunia penyiaran Indonesia untuk merujuk pada tujuan acara tersebut. Program adalah segala sesuatu yang ditayangkan oleh penyiar sesuai dengan kebutuhan pemirsanya. Dengan demikian, program memiliki arti sangat luas.

I. Kualitas

Menurut Buddy dalam Anis Wahyuningsih dalam Imron (2017:70), kualitas merupakan sebagai strategi dasar bisnis yang menghasilkan barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen internal dan eksternal, baik secara eksplisit maupun implisit.

Terdapat 5 item kualitas menurut Lupiyoadi dan Hamdani, di antaranya *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance* dan *empathy* dalam (Indrasari, 2019:63-64).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data menurut Sugiyono (2017:245-252), sebagai berikut: 1. reduksi data. 2. visualisasi data. 3. Desain akhir atau kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi kelompok yang diterapkan oleh tim peliputan berita TVRI Sumut. Dalam menjalankan tugasnya masing-masing karyawan melaksanakan tugasnya melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan hingga proses penyiaran program berita. Dari observasi yang dilakukan peneliti mengamati bahwa bagaimana masing-masing karyawan yang bekerja dilihat bagaimana aspek komunikasi kelompok diantaranya norma, tujuan, peran struktur, konflik dan hasil komunikasi kelompok.

Berikut ini adalah catatan-catatan dari hasil observasi yang relevan dengan rumusan masalah penelitian:

- a. Tahap perencanaan: Tim peliputan dalam melaksanakan tugasnya melakukan rapat redaksi setiap pagi guna menentukan tema, sumber, dan pembagian tugas untuk program berita. Rapat redaksi dipimpin oleh *desk*

editor sebagai penanggung jawab dan koordinator tim peliputan. Rapat redaksi berlangsung secara interaktif dan demokratis yang mana setiap anggota tim peliputan dapat memberikan usulan, saran, atau masukan terkait program berita. Rapat redaksi berfungsi sebagai sarana untuk mengevaluasi program berita sebelumnya dan mengidentifikasi masalah-masalah yang perlu diperbaiki agar berkualitas.

- b. Tahap pelaksanaan: Tim peliputan melakukan tugas-tugasnya sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing profesi. Bagi juru kamera dalam menjalankan tugasnya merekam gambar yang dibutuhkan untuk memenuhi program berita dan bersama reporter bekerja sama saling berkomunikasi intensif mendapatkan data untuk dilakukan dalam penulisan naskah berita. Sementara itu tim peliputan lainnya yakni kontributor dalam menjalankan tugasnya mengambil gambar, membuat naskah, menyunting gambar dan mampu mengirim materi liputan ke redaksi. Sementara itu *desk editor* melakukan koordinasi masing-masing lintas profesi terhadap tim peliputan di lapangan, tim redaksi dan tim penyiaran. Peneliti juga mengamati bahwa tim peliputan berkomunikasi

secara intensif antara satu sama lain dengan memanfaatkan alat bantu komunikasi seperti telepon, email, pesan singkat dan media sosial untuk saling koordinasi terkait dengan program berita.

- c. Tahap penyajian: Tim peliputan yang telah mengirimkan materi beritanya di redaksi kemudian di himpun oleh *desk editor* sebagai penanggung jawab berita dalam bentuk susunan program berita baik naskah dan video untuk di proses dalam penyiaran. Materi berita yang telah di susun oleh tim redaksi kemudian diserahkan kepada pengarah acara produksi melibatkan tim teknik sebagai operator peralatan untuk di siarkan secara langsung di studio I TVRI Sumut.

Pembahasan

A. Komunikasi Kelompok yang Terjalin antara Tim Peliputan Program Berita TVRI Sumut

Komunikasi kelompok tim peliputan program berita TVRI Sumut memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: a. Tujuan komunikasi kelompok dalam tim peliputan program berita menghasilkan materi yang informatif, akurat, aktual, dan menarik bagi pemirsa. b. Struktur komunikasi kelompok adalah formal dan informal. Formal berarti ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara anggota tim peliputan sesuai dengan fungsi

dan perannya masing-masing. Informal berarti ada hubungan persahabatan dan kekeluargaan antara anggota tim peliputan yang membuat suasana kerja menjadi lebih harmonis dan nyaman.

B. Peranan Komunikasi Kelompok Tim Peliputan dalam Meningkatkan Kualitas Program Berita TVRI Sumut

Peranan komunikasi kelompok tim peliputan dalam meningkatkan kualitas program berita TVRI Sumut adalah sebagai berikut: a. Komunikasi kelompok dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman anggota tim peliputan dalam bidang jurnalistik televisi. b. Komunikasi kelompok dapat meningkatkan motivasi, c. Komunikasi kelompok dapat meningkatkan hubungan interpersonal, solidaritas, dan kekompakan antara anggota tim peliputan dalam menghadapi tantangan dan masalah yang muncul dalam proses pembuatan program berita. kepuasan kerja, dan kinerja anggota tim peliputan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

C. Peranan komunikasi kelompok dalam meningkatkan kualitas program berita TVRI Sumut adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi kelompok dapat meningkatkan kualitas isi program berita TVRI Sumut.
- b. Komunikasi kelompok dapat meningkatkan kualitas teknis program

berita TVRI Sumut. Hal ini karena melalui komunikasi kelompok, tim peliputan dapat menghasilkan program berita yang memiliki kualitas gambar, suara, editing, dan penyajian yang baik dan profesional.

- c. Komunikasi kelompok dapat meningkatkan kualitas etis program berita TVRI Sumut. Hal ini karena melalui komunikasi kelompok, tim peliputan dapat menghasilkan program berita yang sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Komunikasi kelompok dapat meningkatkan kualitas estetis program berita TVRI Sumut. Hal ini karena melalui komunikasi kelompok, tim peliputan dapat menghasilkan program berita yang memiliki nilai seni dan keindahan yang tinggi.

5. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi kelompok yang terjalin dalam tim peliputan program berita TVRI Sumut memiliki karakteristik yang positif, konstruktif, dan produktif.
2. Peranan komunikasi kelompok tim peliputan dapat meningkatkan kualitas isi, teknis, etis, dan estetis program berita TVRI Sumut.

3. Kualitas kepublikan program berita TVRI Sumut berdampak positif bagi masyarakat dan pemerintahan. Dengan konten berita sebagai media pemersatu bangsa mampu memberi manfaat masyarakat cerdas dengan melestarikan kebudayaan berbangsa dan bernegara.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi tim peliputan program berita TVRI Sumut harus menjaga profesionalisme dan meningkatkan komunikasi kelompok dengan mempedomani kode etik jurnalistik karena dapat membantu menghasilkan program berita berkualitas.
2. TVRI Sumut harus melakukan inovasi dan pengembangan secara terus-menerus terhadap program berita TVRI Sumut agar dapat bersaing dengan program-program berita televisi lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai komunikasi kelompok tim peliputan program berita televisi dengan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek atau variabel yang lebih spesifik seperti jenis program

berita, jenis media televisi, jenis audiens, atau jenis sumber informasi dalam penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Rizki, dkk. 2019. *Komunikasi Kelompok: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2019. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Harahap, Arifin Saleh. 2018. *Manajemen Pemberitaan Televisi*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Hernikawati, Dewi. 2017. *Komunikasi Kelompok Dan Upaya Pengembangannya (Kasus Pada Galeri Internet Bppki Jakarta Terkait Upaya Revisi Instrument Evaluasi Peserta)*. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. 21(1). 83-95.
- Imron, M. 2017. *Analisis Manajemen guna Meningkatkan Kualitas Program Televisi konten Lokal (Studi Kasus Pada Penyiaran Jtv Biro Kediri)*. *Jurnal Revitalisasi*. 6(2).
- Indrasari, Dr Meithiana. 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*, Jawa Timur: Unitomo Press.
- Jatnika, Ajat. 2019. *Komunikasi Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi serba ada serba makna*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy, J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2018. *Manajemen Media Siaran*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2017. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratama, Luthfi, dkk. 2018. *Komunikasi Kelompok: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ruslan, Rosady. 2017. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silviani, Irene, dkk. 2021. *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Adawiyah, Cut R. 2017. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peran Komunikasi Kelompok Tani dengan Inovasi Teknologi Khusus (Padi, Jagung, Dan Kedelai) Di Jawa*

- Timur*. Jurnal Agro Ekonomi. 35 (2). 151-170.
- Aprilinda Damanik, Sanny. 2018. *Komunikasi Kelompok guna Meningkatkan Kualitas Kerja Team Redaksi Bidang Berita Lembaga Penyiaran Publik Tvri Sumatera Utara Di Medan*. Jurnal Prointegrita. 2(348). 1-272.
- Iskandar, Joni. Sudono Syueb. 2017. *Pengaruh dampak Komunikasi Interpersonal Dan Komunikasi Kelompok Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Supporter Persebaya Korwil Suramadu jawa timur*. Jurnal Ultimacomm. 9(2).
- Muliawan, Tulus. 2013. *Komunikasi Kelompok Suporter Bola untuk Membentuk Kohesivitas (Studi Kasus Pada The Jakmania UNJ)*. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Novianti, Evi. 2019. *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Bandung: CV Alfabeta.
- Pujiastuti, Priliani Sri. Ika Junita Triwardhini. 2018. *Komunikasi Kelompok dalam Tim Produksi Menghasilkan Gagasan Kreatif Program The Comment NET TV*. Prosiding Manajemen Komunikasi. 4(1). 8-13.
- Putriana, Angelia, dkk. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021
- Santoso, Meilanny Budiarti. 2018. *Komunikasi Kelompok Sebagai Faktor Pendorong Terbentuknya Kerjasama Dalam Pekerjaan K3l Di Lingkungan Universitas Padjadjaran*. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. 5(2). 198-204.
- Sudarmawan, Wahyu. 2020. *Kualitas Acara Televisi: Peran Kepuasan Menonton Sebagai Mediator Pengaruh Terhadap Loyalitas Penonton*. Disertasi. Program Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Suryana, Nia Kurniasih, dkk. 2021. *Komunikasi Bisnis: Konstruksi Teoretis dan Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyono, Eko. 2018. *Komunikasi Kelompok (Studi Dialog Komunitas dalam Pengembangan Masyarakat di Perkotaan)*. Nyimak Journal of Communication. 2(2). 113-130.
- Yanti, Fitri. 2021. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.